

## EFEKTIVITAS KALIMAT DALAM KARANGAN ARGUMENTASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNGSANG

Deana Hasna Nadhifa\*<sup>1</sup>, Dadang Gunadi<sup>2</sup>, Arip Budiman<sup>3</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – FKIP Universitas Sebelas April

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima 12/12/2022

Disetujui 22/12/2022

Dipublikasikan 22/2/2023

### Kata kunci:

efektivitas kalimat  
karangan argumenatasi siswa

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penelitian tentang efektivitas kalimat dalam karangan argumentasi yang ditulis oleh siswa. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) mendeskripsikan efektivitas kalimat dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022; 2) mendeskripsikan kalimat efektif dan tidak efektif dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022; 3) mendeskripsikan frekuensi efektivitas kalimat dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penugasan. Tahap analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis teks. Datanya diperoleh melalui kalimat dalam karangan argumentasi yang dibuat oleh siswa, sedangkan teknik analisisnya berupa representasi teks. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: 1) efektivitas kalimat yang terdapat dalam karangan argumentasi siswa dapat dikategorikan efektif. 2) penggunaan kalimat efektif dalam karangan argumentasi siswa dapat dikategorikan baik dan ditempatkan sesuai dengan kebutuhan. Namun, penggunaan kalimat efektif tersebut terbagi secara tidak rata. 3) berdasarkan hasil analisis yang kemudian dihitung secara kuantitas maka diketahui bahwa persentase keefektifan penggunaan kalimat dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022 yaitu sebesar 63,63%.

### ABSTRACT

### Kata kunci:

sentence effectiveness  
student arguments essay

*This research is motivated by the lack of research on the effectiveness of sentences in argumentative essays written by students. The objectives of this study are as follows: 1) to describe the effectiveness of sentences in argumentative essays for class X students of SMA Negeri 1 Tanjungsiang in the 2021/2022 academic year; 2) describe effective and ineffective sentences in the argumentation essays of class X students of SMA Negeri 1 Tanjungsiang in the 2021/2022 academic year; 3) describe the frequency of sentence effectiveness in the argumentation essays of class X students of SMA Negeri 1 Tanjungsiang in the 2021/2022 academic year. The method used in this research is descriptive method. The data collection technique in this study used the assignment technique. The data analysis stage in this study used text analysis. The data is obtained through sentences in argumentative essays made by students, while the analysis technique is in the form of text representation. The results obtained from this study are: 1) the effectiveness of the sentences contained in students' argumentative essays can be categorized as effective. 2) the use of effective sentences in students' argumentative essays can be categorized as good and placed according to needs. However, the use of effective sentences is unevenly distributed. 3) based on the results of the analysis which is then calculated quantitatively, it is known that the percentage of the effectiveness of the use of sentences in argumentation essays for class X students of SMA Negeri 1 Tanjungsiang in the 2021/2022 academic year is 63.63%.*



**\*Corresponding Author:**

Deana Hasna Nadhifa,  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Universitas Sebelas April,  
Jl. Angkrek Situ No. 19 Situ, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang 45323.  
Email: [deanahasna05@gmail.com](mailto:deanahasna05@gmail.com)

---

**1. PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa lambang bunyi ujaran. Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan sarana yang tepat untuk menyampaikan informasi. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat berinteraksi dengan manusia, alat untuk menyatakan ekspresi diri. Melalui bahasa, manusia dapat membentuk kepribadian, menumbuhkan etika, dan bahkan religi.

Karangan argumentasi adalah sebuah tulisan yang bertujuan untuk memengaruhi pembaca agar dapat menerima ide, pendapat, atau pernyataan yang dikemukakan penulisnya. Untuk memperkuat ide atau pendapatnya, penulis paragraf argumentasi menyertakan data-data pendukung (Mulyati, 2015:112). Maksudnya adalah karangan argumentasi merupakan sebuah tulisan yang berisi pendapat seseorang mengenai suatu hal tentang setuju atau tidak setujunya disertai pendapat atau alasan yang mendukung agar karangan tersebut diketahui benar atau tidak secara pasti. Sebuah karangan argumentasi yang ditulis oleh siswa hendaknya memenuhi tata cara penulisan teks argumentasi sebagaimana seharusnya.

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan dengan tepat dan dapat dipahami oleh orang yang membacanya. Sesuai dengan pendapat Widjono (2012) yang menjelaskan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang singkat, padat, jelas, lengkap, dan dapat menyampaikan informasi secara tepat kepada orang lain yang membacanya. Dengan demikian, kalimat efektif tidak bertele-tele, jelas dan padat isinya dengan harapan bisa dimengerti oleh orang lain.

Dalam penulisan suatu karya, banyak siswa yang tidak menggunakan kalimat efektif. Kalimat efektif dapat diartikan sebagai kalimat yang dapat mengkomunikasikan pikiran, perasaan penulis atau pembaca secara tepat. Dengan kalimat efektif, komunikasi penulis dan pembaca atau pendengar tidak akan menghadapi keraguan, salah komunikasi, salah informasi atau salah pengertian.

Dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi, tentu saja kita melihat suatu kalimat. Kalimat yang digunakan dalam suatu paragraf harus efektif, sehingga kita bisa menilai efektivitas kalimat yang digunakan dalam suatu karangan argumentasi tersebut efektif atau tidak. Efektivitas kalimat merupakan ukuran sejauh mana siswa mampu menggunakan kalimat dengan efektif. Suatu kalimat bisa dikatakan efektif apabila tersusun atas unsur-unsur penting yang harus dimiliki setiap kalimat (subjek dan predikat); memperhatikan ejaan yang disempurnakan; serta cara memilih kata (diksi) yang tepat dalam kalimat.

Dengan melakukan penelitian ini tentunya kita akan mengetahui tingkat efektivitas kalimat yang digunakan dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsang. Sehingga guru dapat lebih memperhatikan efektivitas kalimat yang digunakan siswa dan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Kalimat dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsang Tahun Pelajaran 2021/2022”.

### 1.1. Kalimat

Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud lisan kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan ataupun asimilasi bunyi ataupun proses logis lainnya. Dalam wujud tulisan berhuruf latin kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!); sementara itu, di dalamnya disertakan pula berbagai tanda baca seperti koma (,), titik dua (:), tanda pisah(-), dan spasi. Tanda titik, tanda tanya, tanda seru sepadan dengan intonasi akhir, sedangkan tanda baca lain sepadan dengan jeda. Spasi yang mengikuti tanda titik, tanda tanya, dan tanda seru melambangkan kesenyapan (Alwi, 2000: 311).

Kalimat disusun berdasarkan unsur-unsur yang berupa kata, frasa, dan klausa. Jika disusun berdasarkan pengertian di atas, unsur-unsur tersebut mempunyai fungsi dan pengetahuan tertentu yang disebut bagian kalimat. Ada bagian yang dapat dihilangkan (inti kalimat) dan ada bagian yang tidak dapat dihilangkan (bukan inti kalimat). Bagian inti dapat membentuk kalimat dasar dan bagian bukan inti dapat membentuk kalimat luas.

### 1.2. Kalimat Efektif

Kalimat efektif merupakan kalimat yang disusun secara sadar agar informasi tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Pendapat ini sesuai dengan pendapat Akhadiyah (1997) “kalimat efektif adalah sebuah kalimat yang disusun secara sadar untuk mencapai sebuah daya informasi yang diinginkan oleh penulis terhadap pembaca”. Kalimat dapat dikatakan efektif apabila kalimat dapat menyampaikan pesan, ide, gagasan kepada penerima pesan yaitu pembaca sesuai dengan makna yang dimaksud oleh penulis.

Arifin, (2000: 89) mengemukakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang ada dalam pikiran pembaca atau penulis. Sesuai dengan pendapat Akhadiyah, dkk (1988:116) kalimat efektif adalah kalimat yang benar akan mudah dipahami orang lain secara tepat, sebuah kalimat efektif harus memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca.

### 1.3 Karangan Argumentasi

Kata argumentasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu ‘*argumentation*’ yang berarti alasan, penjelasan, uraian, atau pembuktian. Jadi, argumentasi yaitu pemberian alasan yang kuat dan meyakinkan. Argumentasi merupakan sebuah tulisan yang berusaha untuk membuktikan kebenaran tentang sesuatu atau untuk menolak suatu pendapat (Fachruddin, dkk, 1986: 116).

“Argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara (Keraf, 2007: 3). Artinya, karangan argumentasi bertujuan untuk mempengaruhi pembaca agar bertindak sesuai dengan keinginan pengarang.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah

yang diselidiki dengan menggunakan keadaan subjek atau penelitian pada saat sekarang berdasarkan pencarian fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Huda, 2013:63).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas kalimat yang terdapat pada karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang. Menurut Sugiyono (2015: 295) penelitian dengan menggunakan teknik deskriptif dalam ranah kebahasaan adalah penelitian yang tidak melakukan pengubahan data dalam analisisnya, melainkan dilakukan dengan cara menguraikan dan menjabarkan datanya oleh peneliti itu sendiri.

Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi-kondisi yang terjadi. Dalam hal ini penulis akan menganalisis efektivitas kalimat seperti kalimat efektif dan tidak efektif yang terdapat dalam karangan argumentasi yang dibuat siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil

Data yang telah dihasilkan dalam proses penelitian ini akan diawali dengan mendeskripsikan data-data umum. Data-data umum yang akan diuraikan di antaranya mengenai profil subjek penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan. Semua data yang didapat oleh peneliti tentunya sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan selanjutnya dideskripsikan sebagai dasar untuk mendapatkan kesimpulan. Temuan penelitian ini merupakan dekripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui penugasan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan temuan penelitian, keefektifan kalimat dalam karangan argumentasi siswa ditemukan kalimat efektif dan tidak efektif berdasarkan ciri kesepadanan, kesejajaran, kehematan, dan kelogisan. Dan yang paling banyak ditemukan yaitu berdasarkan ciri kehematan.

Setelah dilaksanakannya penelitian tersebut didapatkan data berupa kalimat efektif dan tidak efektif berdasarkan ciri kesepadanan, kesejajaran, kehematan, dan kelogisan dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022 sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis efektivitas kalimat berdasarkan ciri kesepadanan, kesejajaran, kehematan, dan kelogisan, dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022, peneliti deskripsikan sebagai berikut.

1. Frekuensi efektivitas kalimat berdasarkan ciri kesepadanan dalam karangan argumentasi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 3 dari 88 kalimat yang digunakannya, jadi persentasenya adalah  $\frac{3}{88} \times 100\% = 3,4\%$
2. Frekuensi efektivitas kalimat berdasarkan ciri kesejajaran dalam karangan argumentasi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 2 dari 88 kalimat yang digunakannya, jadi persentasenya adalah  $\frac{2}{88} \times 100\% = 2,27\%$
3. Frekuensi efektivitas kalimat berdasarkan ciri kehematan dalam karangan argumentasi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 20 dari 88 kalimat yang digunakannya, jadi persentasenya adalah  $\frac{20}{88} \times 100\% = 22,72\%$

4. Frekuensi efektivitas kalimat berdasarkan ciri kelogisan dalam karangan argumentasi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 7 kalimat dari 88 kalimat yang digunakannya, jadi persentasenya adalah  $\frac{7}{88} \times 100\% = 7,95\%$

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan kalimat efektif dalam karangan argumentasi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang sebanyak 63,64%. Sedangkan, penggunaan kalimat tidak efektif dalam karangan argumenatasi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 36,37%.

### 3.2. Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian dengan teori-teori yang digunakan, sesuai dengan buku panduan penulisan karya ilmiah terbaru yang di dalamnya menyatakan bahwa pembahasan merupakan diskusi yang mempertemukan antara hasil temuan dengan teori-teori yang digunakan oleh peneliti pada tinjauan teoretis, maupun temuan empiris oleh peneliti terdahulu.

Sesuai dengan teori yang digunakan dan tercantum, penelitian ini masuk ke dalam ranah sintaksis karena yang dikaji oleh sintaksis adalah kalimat. Sintaksis merupakan ilmu tatakalam yang menguraikan hubungan antarunsur bahasa untuk membentuk sebuah kalimat. Pada bagian ini peneliti hanya akan mengulas sedikit untuk memperjelas hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas, yakni secara keseluruhan kalimat dalam penelitian ini berjumlah 88 kalimat.

Dari 88 kalimat itu diperoleh 3 kalimat tidak efektif berdasarkan ciri kesepadanan, 2 kalimat tidak efektif berdasarkan ciri kesejajaran, 20 kalimat tidak efektif berdasarkan ciri kehematan, dan 7 kalimat tidak efektif berdasarkan ciri kelogisan, dan 56 kalimat lainnya sudah efektif. Setelah diklasifikasikan kalimat tidak efektif yang mendapatkan skor terbanyak dibandingkan dengan yang lainnya yaitu kalimat tidak efektif berdasarkan ciri kehematan. Hal itu dikarenakan siswa menggunakan kalimat berbelit dan menggunakan kata yang boros, sehingga kalimat menjadi tidak efektif.

Dilihat dari presentasinya: penggunaan kalimat tidak efektif berdasarkan ciri kehematan ditemukan sebanyak 20 kalimat dengan presentase 22,72%, penggunaan kalimat tidak efektif berdasarkan ciri kelogisan ditemukan sebanyak 7 kalimat dengan presentase 7,95%, penggunaan kalimat tidak efektif berdasarkan ciri kesepadanan ditemukan sebanyak 3 kalimat dengan presentase 3,4%, dan penggunaan kalimat tidak efektif berdasarkan ciri kesejajaran ditemukan sebanyak 2 kalimat dengan presentase 2,27%. Sedangkan penggunaan kalimat efektif dalam penelitian ini terdapat 56 kalimat, dengan presentase 63,63%.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa frekuensi kalimat tidak efektif berdasarkan ciri kesepadanan, kesejajaran, kehematan, dan kelogisan dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022 mencapai  $\frac{32}{88} \times 100\% = 36,37\%$  yang berada pada skala 30 % - 50%. Dan frekuensi kalimat efektif dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022 mencapai 63,63% yang berada pada skala 60 – 90%. Dengan demikian, efektivitas kalimat dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022 tergolong efektif.

#### 4. SIMPULAN

Setelah mengkaji dan menganalisis dengan cermat karangan argumentasi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022, penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut ini.

1. Efektivitas kalimat dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022 tergolong efektif.
2. Dilihat dari segi kesepadanan, kesejajaran, kehematan, dan kelogisan, masih terdapat kalimat tidak efektif dalam karangan argumentasi yang dibuat siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022.
3. Dilihat dari presentasinya: penggunaan kalimat tidak efektif berdasarkan ciri kehematan ditemukan sebanyak 20 kalimat dengan presentase 22,72%, penggunaan kalimat tidak efektif berdasarkan ciri kelogisan ditemukan sebanyak 7 kalimat dengan presentase 7,95%, penggunaan kalimat tidak efektif berdasarkan ciri kesepadanan ditemukan sebanyak 3 kalimat dengan presentase 3,4%, dan penggunaan kalimat tidak efektif berdasarkan ciri kesejajaran ditemukan sebanyak 2 kalimat dengan presentase 2,27%. Sedangkan penggunaan kalimat efektif dalam penelitian ini terdapat 56 kalimat, dengan presentase 63,63%.
4. Setelah diklasifikasikan, kalimat tidak efektif yang mendapatkan skor terbanyak dibandingkan dengan yang lainnya yaitu kalimat tidak efektif berdasarkan ciri kehematan. Hal itu dikarenakan siswa menggunakan kalimat berbelit dan menggunakan kata yang boros, sehingga kalimat menjadi tidak efektif.
5. Penggunaan kalimat tidak efektif pada karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022 mencapai 36,34% berada pada skala 30% - 50%. Sedangkan frekuensi kalimat efektif dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022 mencapai 63,63% yang berada pada skala 60 – 90%. Dengan demikian, efektivitas kalimat dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsiang tahun pelajaran 2021/2022 tergolong efektif.

#### REFERENSI

- Alwi, Hasan. Dkk. (2000). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI. Bandung
- Akhadiah, S. (1998). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Fachruddin, dkk. (1986). *Bahasa Indonesia Buku Pegangan Mata Kuliah Dasar Umum*. Ujung Pandang: CV. Patraguna.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, G. (2004). *Komposisi*. Semarang: Nusa Indah.
- Mulyati. (2015). *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2015). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Widjono. (2012). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.